

ABSTRAK

Latiefah Qudsyiah. NIM. 210104020242: *Pembinaan Keagamaan Terhadap Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Sukamara.* Skripsi, Kota Banjarmasin, Jurusan Bimbingan dan penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2024. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd, Ph.D dan (II) Willy Ramadan, S.Pd., M.S.I

Kata Kunci: Pembinaan, Keagamaan, Lembaga Pemasyarakatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap pembinaan keagamaan terhadap warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas III Sukamara karena melihat pentingnya peran Agama dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial. Pembinaan keagamaan dianggap mampu memberikan dampak positif dalam membentuk karakter dan perilaku warga binaan, sehingga mereka dapat kembali ke masyarakat dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana bentuk pembinaan dan pelaksanaan pembinaan terhadap warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas III Sukamara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah warga binaan yang mengikuti program pembinaan keagamaan serta petugas yang melaksanakan program tersebut, sedangkan objek penelitian ini adalah bentuk dan pelaksanaan pembinaan keagamaan yang diterapkan di Lembaga pemasyarakatan kelas III Sukamara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan di lembaga pemasyarakatan kelas III Sukamara meliputi berbagai kegiatan seperti pengajian rutin, shalat berjamaah, dan ceramah keagamaan. Program-program ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan warga binaan. Selain itu, pembinaan keagamaan juga membantu dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial warga binaan, dengan memberikan mereka panduan moral dan spiritual yang kuat. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia. Kendala-kendala ini perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembinaan keagamaan di lembaga pemasyarakatan kelas III Sukamara. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan program pembinaan keagamaan yang lebih baik di masa depan.